

ABSTRAK

Rumah Singgah Kanker di Kota Bandung didirikan untuk membantu meringankan beban yang dialami oleh para orang tua pasien kanker. Terdapat perbedaan perilaku pada ibu-ibu pasien kanker yang tinggal di rumah singgah. *Hope* adalah sebuah keinginan serta keyakinan dalam kehidupan individu yang dapat membuat kualitas hidup individu menjadi lebih baik serta ditambah adanya motivasi untuk dapat meraih harapan tersebut. Dengan resiliensi adalah kapasitas yang dimiliki individu untuk berkembang dan menyesuaikan diri secara positif terhadap kondisi yang tidak menyenangkan. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data empiris mengenai derajat korelasi dari *hope* dengan resiliensi pada ibu yang memiliki anak dengan diagnosa penyakit kanker leukemia di rumah singgah di Kota Bandung. Metode yang digunakan yakni metode kuantitatif dengan populasi berjumlah 47 orang. Pada penelitian ini, peneliti mengadaptasi alat ukur *hope* yang disusun oleh Snyder (2000) dan mengadaptasi alat ukur resiliensi disusun oleh Wagnild dan Young (2014). Hasil penelitian menunjukkan terdapat korelasi positif yang kuat antara *hope* dengan resiliensi pada ibu yang memiliki anak dengan diagnosa leukemia di rumah singgah di Kota Bandung dengan nilai korelasi 0.758. Semakin tinggi keyakinan ibu terhadap kemampuannya dalam menentukan tujuan maka akan semakin tinggi juga tingkat resiliensinya.

Kata Kunci : *Hope*, Resiliensi, Kanker Leukimia, Kota Bandung.

ABSTRACT

The Bandung Cancer Halfway House was established to help ease the burden experienced by parents of cancer patients. There are differences in the behavior of the mothers of cancer patients who live in halfway house. Hope is a desire and belief in an individual's life that can make the quality of an individual's life better as well as the motivation to be able to achieve this hope. And resilience is the capacity possessed by individuals to develop and adapt positively to unpleasant conditions. This research was conducted to obtain empirical data regarding the degree of correlation between hope and resilience in mothers who have children diagnosed with leukemia cancer in halfway house in the city of Bandung. The method used is a quantitative method with a population of 47 people. In this study, the hope measurement tool was developed based on Snyder's theory (2000) and the resilience measurement tool was developed based on the theory of Wagnild and Young (2014). The results showed that there was a strong positive correlation between hope and resilience in mothers who had children diagnosed with leukemia in halfway house in the city of Bandung with a correlation value of 0.758. The higher the mother's confidence in her ability to set goals, the higher the level of resilience.

Keywords : Hope, Resilience, Leukimia Cancer, Bandung City.